BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya PKPU Surabaya.

Pada pertengahan tahun 1997 negara-negara ASEAN terpuruk oleh krisis ekonomi regional yang disebabkan oleh depresiasi mata uangnya terhadap dollar Amerika. Indonesia merupakan yang terparah diantara semua negara di Asia. Krisis tersebut sudah merambah ke berbagai bidang, seperti politik, moral, pendidikan, budaya, dan religi. Pendekatan multidisipliner untuk menangani krisis masih sangat kurang, mungkin di akibatkan oleh egoisme sektoral yang kuat.

Di Indonesia berawal dari krisis Ambon pada tahun 1998 di Ambon. Ada beberapa orang yang mempunyai keinginan untuk meringankan beban para korban krisi Ambon tersebut. Akhirnya beberapa orang tersebut berupaya mengajak sebagian orang untuk membantu krisis tersebut. Dari situ kemudian terpikirkan ide untuk mencari bantuan dana serta mengajak beberapa donatur untuk menyisihkan sebagian uangnya guna membantu para korban yang dilanda krisis. Tidak disangka, ternyata banyak para donatur yang menitipkan uangnya agar disampaikan kepada para korban krisis Ambon. Karena dengan banyaknya dana yang terkumpul, mereka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beranggapan bahwa dana tersebut harus dikelola dengan baik dan secara profesional, serta harus ada sebuah lembaga yang mewadahinya.[38]

Dari persoalan diatas, maka muncullah ide untuk membentuk suatu lembaga yang resmi serta memiliki legalitas dan kekuatan di mata hukum. Kemudian pada tanggan 10 Desember 1999, PKPU resmi berdiri. Untuk memperkuat legalitasnya, pada tahun 2001, PKPU terdaftar di Kementrian Agama dengan bukti dikeluarkannya surat Keputusan Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nasional yang pertama di Indonesia. Pada tanggal 8 Oktober 2001, berdasarkan SK. Menteri Agama No. 441 PKPU telah ditetapkan sekaligus dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS)[39]. Pada perkembangan selanjutnya, PKPU tidak hanya membantu meringankan beban para korban krisis Abom, tetapi peranan dari PKPU telah meluas keberbagai masalah kemanusiaan yang lain, yang berkaitan dengan bencana alam, krisis ekonomi, dan lain sebagainya.[40]

Seiring dengan meluasnya jangkauan kegiatan sosial yang terus disalurkan ke berbagai lapisan masyarakat di seluruh penjuru Indonesia, maka semakin banyak masyarakat yang mengamanahkan sebagian hartanya kepada PKPU, tidak hanya dari golongan Muslim saja, tetapi dari non muslim juga, maka pada tahun 2004, PKPU bertekad untuk

[38]http://www.pkpu.org/related/sejarah/diakses pada tanggal 21 September 2015
[39]http://www.pkpu.org/about-us/aspek-legal/diakses pada tanggal 21 September 2015
[40]http://www.pkpu.org/about-us/history/diakses pada tanggal 21 september 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membangun kemandirian rakyat Indonesia dengan memperluas lingkup kerjanya sebagai Lembaga Kemanusiaan Nasional. Hal inilah yang mendorong PKPU untuk mendaftarkan diri ke Kementrian Sosial.

Hingga saat ini, PKPU tetap berkomitmen untuk memperluas jangkauannya. PKPU bahkan telah mendapat pengakuan secara resmi dari PBB sebagai Lembaga dengan status *"Special Consultative Status"* dari *Economic and Social Council (Ecosos)* dalam kaitannya dengan menyalurkan bantuan kemanusiaan hingga ke Palestina, Etopia, dan sebagainya. Dari kiprahnya tersebut, PKPU menerima penghargaan dengan diterimanya PKPU sebagai "*NGO in Special Consultative Status with the Economic and Sosial Council of the United Nations"* pada 21 Juli 2008, yang menuntut akuntabilitas kinerja kemanusiaan secara periodik sebagai konsekuensi status yang disandang. Kemudian pada tahun 2010, PKPU telah resmi terdaftar sebagai Organisasi Sosial Nasional berdasarkan keputusan Menteri Sosial RI No. 08/Huk/2010. Bahkan PKPU juga telah mendaftarkan diri ke Uni Eropa yaitu sebuah lembaga kemanusiaan Eropa, untuk mempermudah hubungan dalam menyampaikan bantuan kemanusiaan ke Eropa.[41]

Sedangkan untuk PKPU cabang Surabaya, dibentuk secara resmi pada tahun 2000. Berdirinya PKPU cabang Surabaya, ketika pada awal

[41]http://www.pkpu.org/related/sejarah/page/2/diakses pada tanggal 21 September 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadinya krisis di Ambon, Surabaya merupakan tempat yang sering di gunakan sebaga tempat untuk transit oleh para korban Ambon yang menyeberang melalui jalur laut. Surabaya merupakan tempat yang paling deat dengan pelabuhan tanjung perak, menyebabkan banyak korban yang tinggal di Surabaya. Untuk menyiasati hal tersebut, pihak PKPU menjadikan Surabaya hanya merupakan tempat untuk penyaluran korban yang semua koordinasinya masih diatur oleh pusat. Baik itu dana yang terkumpul maupun penyalurannya masih dibawah koordinasi pusat. Hingga pada tahun 2000 tersebut, PKPU Surabaya resmi menjadi cabang dari PKPU pusat. Saat ini PKPU cabang Surabaya menjalankan program-programnya secara mandiri, tetapi tetap dalam pengawasan dari PKPU pusat.[42]

Hingga saat ini, PKPU telah memiliki 21 cabang yang tersebar di 14 provinsi.

2. Visi dan Misi PKPU Surabaya.

Adapun visi dan misi dari PKPU Surabaya adalah sebagai berikut:

a. Visi PKPU Surabaya

"Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian".

b. Misi PKPU Surabaya

Misi kemanusiaan yang kami lakukan meliputi kegiatan:

[42] Hasil wawancara dengan Bapak Haryono, selaku kepala cabang PKPU Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Mandayagunakan program *rescue*, rehabilitasi dan pemberdayaan untuk mengembangkan kemandirian.
2) Mengembangkan kemitraan dengan masyarakat, perusahaan, pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat dalam dan luar negeri.
3) Memberikan pelayanan informasi, edukasi, dan advokasi kepada masyarakat penerima manfaat *(beneficiaries).*[43]

3. Tujuan didirikannya PKPU Surabaya.

Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Lembaga Kemanusiaan Nasional adalah sebuah misi kemanusiaan dan kepedulian untuk meringankan beban sesama manusia. Sedangkan tujuan awal didirikannya PKPU Surabaya ini adalah untu menghimpun dana yang diberikan donatur untuk disampaikan kepada para korban penerima, atau yang berhak menerima bantuan. Surabaya merupakan tempat transit para korban krisis Ambon yang melarikan diri melalui jalur laut. Karena hal tersebut, maka berdirilah PKPU Surabaya. Dalam perkembangannya, tujuan utama sesuai dengan misi PKPU yaitu peduli kepada semua yang membutuhkan. Siapa saja

[43]http://www.pkpu.org/about-us/visi-dan-misi/diakses pada tanggal 22 September 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka yang berhak menerima yaitu para mustahik yang merupakan delapan asnaf.[44]

Kaitannya dengan misi PKPU yaitu pemberdayaan untuk mengembangkan kemandirian, tujuannya adalah untuk mengembangkan masyarakat yang secara ekonomi berada dibawah standar rata-rata. Dengan adanya pemberdayaan tersebut, diharapkan masyarakat yang awalnya menjadi mustahik zakat, nantinya mereka bisa menjadi muzakki.

4. Struktur Kepengurusan PKPUSurabaya.

Susunan kepengurusan PKPU terdiri dari seorang pimpinan cabang. Pimpinan Cabang (KACAB) membawahi beberapa kepala bidang (KABID). Kabid-kabid tersebut adalah Kabid Keuangan, Kabid Pendayagunaan (PDG), SDM, kabid Kemitraan (KMT), yang masing-masing memiliki beberapa divisi sebagaimana yang tergambar dalam figur dibawah ini:

[44] Hasil wawancara dengan Bapak Haryono, selaku kepala cabang PKPU Surabaya,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan 1

STRUKTUR KELEMBAGAAN PKPU SURABAYA

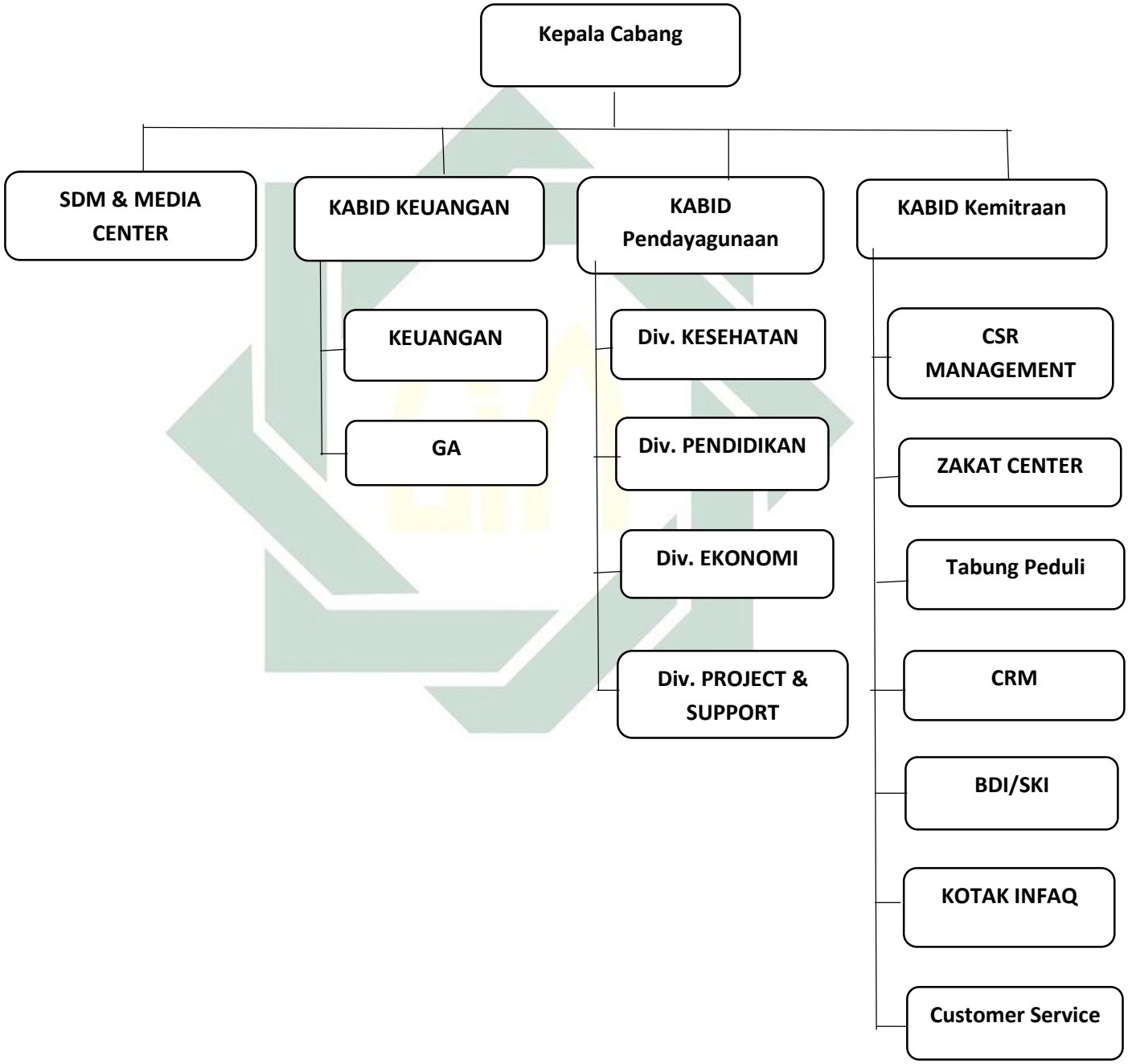

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

Kepala Cabang	: Haryono, S.E.
SDM dan Media Center	: Muhammad Azwar Anas, S.Farm.
Kabid. Keuangan	: Elis Julaeha, S.E.
Akutansi	: Muahadah, S.E.
GA	: Fandi
Staff	: Agung Firmansyah
Kabid. Pendayagunaan	: Siti Lutfiyah, A.Md
Kadiv kesehatan	: Wahid Zaenuddin, A.Md
Kadiv pendidikan	: Puput
Kadiv ekonomi	: Nur Cahyono
Project dan support	: Herman
Kabid. Kemitraan	: Deny Ferdyansyah
Kadiv CSR Management	: Deny Ferdyansyah
Kadiv Zakat Center	: Muhammad Fehri
TAPE	: Muhammad Agus Salim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Staff	: Riska
CRM	: Misria
Staff	: Idam Danar Dono
BDI / SKI	: meisaroh
Kotak Infaq	: Anugrah Indriyanto
CS	: Lisa

5. *Job Description* PKPU Surabaya.

*Job Description*atau uraian jabatan adalah suatu pernyataan yang tertulis yang menerangkan kewajiban-kewajiban, kondisi kerja, dan aspek-aspek lain dari satu jabatan yang khusus.[45] Setiap jabatan memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Hal ini seperti tergambar dalam figur berikut ini:

[45]Justine T. Sirait, 2006, *Memahami Aspek-Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi, Grasindo, Jakarta, hlm: 53*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan 2

KEPALA BIDANG

1. Bertanggung jawab terhadap proses pencapaian target kerja bidang
2. Melakukan Fungsi Perencanaan, Monitaring, dan Evaluasi bidang
3. Melakukan pendampingan kerja ke level staf di bawahnya
4. Melakukan fungsi koordinasi dengan bidang yang lain
5. Memberikan laporan secara rutin kepada kepala cabang terkait dengan perkembangan dan kegiatan bidang.

KEPALA DIVISI

1. Bertanggung jawab terhadap proses pencapaian target kerja divisi
2. Melakukan Fungsi Perencanaan, Monitoring, dan Evaluasi divisi
3. Melakukan fungsi koordinasi dan membantu *support* kerja jika diperlukan dengan divisi yang lain
4. Memberikan laporan secara rutin kepada kabid terkait dengan perkembangan dan kegiatan devisi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SDM dan MEDIA CENTER

DIVISI SDM

1. Melakukan fungsi rekruitmen dan evaluasi SDM
2. Melakukan fungsi pelatihan / *upgreding* SDM
3. Bertanggung jawab terhadap administrasi SDM
4. Melakukan fungsi koordinasi dan salam pagi untuk seluruh pegawai.

MEDIA CENTER

1. Bertanggung jawab terhadap berbagai peliputan dan pemberitaan kegiatan PKPU
2. Melakukan sinergi jejaring dengan media dan wartawan
3. Pemasaran PKPU di media sosial.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BIDANG KEUANGAN

DIVISI KEUANGAN

1. Melakukan pencatatan dan pendokumentasian arus kas disetiap transaksi
2. Menginput data penghimpunan ke intranet
3. Melakukan fungsi scanning keuangan disetiap bulan.

DIVISI GA

1. Melakukan pendataan, inventarisasi dan identifikasi asset lembaga dengan lengkap
2. Melakukan pengadaan asset, produk dan barang lembaga,
3. Bertanggung jaewab terhadap keamanan dan kebersihan kantor.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BIDANG PENDAYAGUNAAN

DIVISI KESEHATAN

1. Membuat program kerja kesehatan & rescue dengan memasukkan nilai-nilai keIslaman & nilai budaya PKPU
2. Bertanggung jawab terhadap berjalannya program yang telah direncanakan
3. Melaporkan pelaksanaan program kepada kabid setiap pekan

DIVISI PENDIDIKAN

1. Membuat program kerja pendidikan dengan memasukkan nilai-nilai keIslaman & nilai budaya PKPU melalui pendampingan
2. Bertanggung jawab terhadap berjalannya program yang telah direncanakan
3. Melaporkan pelaksanaan program kepada kabid setiap pekan

DIVISI EKONOMI

1. Membuat konsep program ekonomi dengan memasukkan nilai-nilai keIslaman & nilai budaya PKPU melalui pelatihan
2. Bertanggung jawab terhadap berjalannya program yang telah direncanakan
3. Melaporkan pelaksanaan program kepada kabid setiap pekan

PROJECT & SUPPORT

1. Bertanggung jawab melaksanakan pengerjaan *project* dan men*support*program di divisi pendayagunaan
2. Melaporkan pelaksanaan program kepada kabid setiap pekan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BIDANG KEMITRAAN

CSR MANAJEMEN

1. Membuat perencanaan kerjasama proyek CSR
2. Menjadi pelaksana proyek CSR

ZAKAT CENTER

1. Membuat perencanaan sosialisasi perekrutan donatur
2. Menjadi konsultan zakat, infaq, shodaqoh

TAPE (Tabung Peduli)

1. Membuat perencanaan sosialisasi perekrutan donatur baru & penghimpunan donasi TAPE
2. Melaporkan kepada kadiv terkait aktivitas TAPE

CRM (Customer Relationship Manajemen)

1. Merekrut calon donatur baru
2. Merawat pelanggang atau donatur yang sudah ada, atau donatur tetap

BDI/SKI

1. Menjalin kerjasama dengan perusahaan atau lembaga-lembaga
2. Melaporkan kepada Kadiv terkait aktivitas BDI/SKI

KOTAK INFAQ

1. Menangani keuangan yang ada didalam kotak infaq
2. Menyerahkan uang kotak infaq kepada divisi keuangan

FO (Front Office)

1. Bertugas menghubungi dan menerima tamu atau donatur
2. Melaporkan kepada kadiv terkait aktivitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Budaya dan Prinsip PKPU Surabaya.

Dalam pelaksanaan kerja setiap hari, PKPU Surabaya memegang beberapa prinsip. Tentunya prinsip-prinsip yang mencerminkan sikap *akhlaqul karimah* (budi pekerti yang mulia). Baik itu dari cara berpakaian, bertutur kata, berhubungan dengan sesama manusia walaupun non muslim, dan dalam melayani *customer*. Karena PKPU merupakan lembaga *non profit* yang tidak mengutamakan untuk mencari keuntungan, maka produk yang dijual adalah pelayanan yang terbaik dan ramah kepada masyarakat. Hal inilah yang menjadi dasar utama PKPU dalam memberikan pelayanan yang terbaik.

PKPU Surabaya memegang empat prinsip dalam setiap melaksanakan aktivitasnya. Prinsip-prinsip tersebut adalah:[46]

a. Jujur

Dalam menjalankan tugasnya, PKPU mngedepankan kepercayaan yang diberi masyarakat kepada PKPU untuk menyalurkan dana kepada mustahik. Yang menjadi catatan disini adalah ketika dari donatur mengamanahkan dana tersebut untuk salah satu program, maka dana tersebut harus tepat sasaran sesuai permintaan donatur. Transparasi dana juga sangat ditekankan untuk membangun kepercayaan masyarakat. Selain kesesuaian sasaran

[46] Hasil wawancara dengan mas Deny ferdiansyah selaku Kabid Kemitraan dan *CSR*, pada hari selasa, 27 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan transparan, karyawannya dituntut untuk selalu jujur dalam setiap pekerjaannya. Hal ini dikarenakan, tidak bisa dipungkiri bahwa setiap hari karyawan akan bekerja hanya untuk mengurusi dan menyalurkkan uang dari para donatur. Untuk itu, salah satu persyaratan utama yang harus dipenuhi untuk menjadi karyawan adalah jujur.

b. Tanggung Jawab

Selain karyawan dituntut untuk tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Tanggung jawab merupakan hal yang penting, guna mengemban amanah dari masyarakat. SDM (Sumber Daya Manusia) yang ada memang diangkat dari orang-orang yang memiliki tanggung jawab dan dedikasi yang tinggi terhadap lembaga.

c. Cepat

Cepat dan tanggap merupakan prinsip ketiga yang wajib dilaksanakan oleh PKPU. Hal ini erat kaitannya dengan misi kemanusiaan PKPU. PKPU memiliki semboyan 1x24 jam sudah harus berada di lapangan untuk memberikan bantuan. PKPU berusaha menjadi satu-satunya lembaga yang datang pertama dalam rangka menyalurkan bantuan kepada korban bencana. PKPU harus selalu siaga dalam menangani dan menyalurkan bantuan kepada yang membutuhkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Peduli

Sejak awal berdiri, lembaga ini mengandung kata “peduli”. Peduli merupakan simbol dari partisipasi mereka dalam meringankan beban sesama. Kepedulian PKPU terhadap masyarakat dibuktikan dengan adanya beberapa program yang menunjukkan bahwa mereka peduli dengan para mustahik.

A. Penyajian Data

1. Profil Program Pelatihan Kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU)Surabaya

PKPU Surabaya memiliki beberapa program pelatihan dan pendampingan kepada masyarakat dalam menangani masalah ekonomi yang ada di Indonesia, PKPU Surabaya memiliki 5 program unggulan yang berkaitan dengan pelatihan kewirausahaan. Program tersebut ditentukan oleh PKPU pusat yang disesuaikan dengan kemampuan yang ada pada tiap-tiap cabang PKPU, artinya semua program tersebut tidak harus dilaksanakan jika PKPU cabang dirasa kurang mampu. Program-program tersebut adalah:[47]

a. Program Bank Sampah

Merupakan program peduli lingkungan yang berfokus pada penanganan sampah. Program ini membina/mengkader ibu-ibu

[47] Hasil wawancara dengan bapak Puput Wahyudi selaku Kadiv Pendidikan, pada hari kamis, 15 Oktober 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk bersedia menjadi relawan bank sampah. Masalah sampah bukanlah permasalahan yang bisa dibiarkan begitu saja. Diperlukan tindakan nyata dan kerjasama oleh setiap lapisan masyarakat dan bank sampah bisa menjadi solusinya.

Timbunan sampah yang terus menumpuk akan berakibat buruk bagi kesehatan lingkungan serta menimbulkan berbagai penyakit dan sampah rumah tangga merupakan penyumbang sampah terbesar. Sementara, Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang tersedia tidak akan bisa menampung sampah yang terus menerus dihasilkan masyarakat jika masyarakat tidak mulai bertindak untuk mengurangi sampah yang dihasilkan.

Untuk itulah penanganan masalah sampah harus dimulai dari sumbernya. Bank sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif di dalamnya. Sistem ini akan menampung memilah, dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.

Adapun kegiatan yang ada dalam program bank sampah ini antara lain :

1) Penyuluhan/edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pembuatan rekening bank sampah oleh masyarakat yang bersedia berpartisipasi
3) Penyetoran sampah yang telah dipilah ke bank sampah
4) Penimbangan dan pencatatan jumlah sampah yang disetorkan dengan nilai rupiah ke dalam buku tabungan
5) Penyortiran sampah
6) Penyimpanan sampah ke gudang sampah
7) Menjual sampah
8) Penarikan tabungan oleh nasabah (sesuai kesepakatan yang telah disetujui antara bank dan nasabah)

Saat ini sudah ada beberapa bank sampah di daerah surabaya tepatnya di daerah kenjeran, bank sampah ini berdiri melalui binaan dari PKPU Surabaya. Dalam program ini, masyarakat sangat antusias dalam melakukan penyortiran sampah. Sampah disortir dari kebutuhan Rumah Tangga, kemudian disetorkan kepada pengepul bank sampah. Sampah yang sudah tidak terpakai kemudian diolah oleh masyarakat sehingga menjadi kerajinan tangan kemudian hasil kerajinan tersebut bisa dijual kembali dan dapat menghasilkan uang untuk membantu perekonomian masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar 01: pengolahan sampah gelas plastik menjadi kerajinan tudung saji

b. Program KUMM (Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat)

Program pelatihan KUMM (Kelompok Usaha Masyarakat Mandiri) adalah sekelompok orang yang menyatukan diri, dalam usaha-usaha di bidang sosial dan ekonomi atas dasar prinsip demokrasi, partisipasi, keterbukaan dan keadilan, yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masing-masing anggota dalam rangka kepentingan bersama. Dalam program ini kelompok masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan diberikan modal bergulir untuk mengembangkan produk kerupuk samiler yang akan dikelompokan dalam sebuah Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat (KUMM) yang didalamnya memiliki kepengurusan yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Anggota. Selain itu, sebagai fasilitator program, PKPU akan mendampingi kelompok masyarakat tersebut. Adapun pendampingan akan dilakukan selama 1 tahun dengan monitoring dan evaluasi berkala. Pendampingan yang dilakukan dalam bentuk pelatihan dan konsultasi pengembangan usaha.

Kelompok Usaha Masyarakat Kerupuk Samiler berlokasi di Desa Pepe, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo sekitar kurang lebih 1 km dari daerah operasional Pertamina DPPU Juanda.

Gambar 02: peta lokasi kelompok binaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Usaha kerupuk samiler ini merupakan usaha home industry perseorangan yang telah berjalan kurang lebih 10 tahun. Usaha kerupuk samiler ini berdampak positif bagi masyarakat sekitar karena telah menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar. Sampai saat ini ada 5 orang warga yang ikut bekerja di usaha Samiler ini.

Gambar 03: hasil olahan kerupuk samiler desa Pepe Sedati

Saat ini usaha kerupuk Samiler yang dikerjakan oleh kelompok binaan PKPU Surabaya telah berkembang luas, bahkan pemasarannya sudah ada di berbagai pertokoan, rumah makan, dan outlet-outlet yang ada di daerah sidoarjo dan sekitarnya. Hal ini sangat berdampak positif bagi masyarakat atau kelompok binaan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena tidak hanya usahanya yang berkembang namun hasil perekonomiannya secara tidak langsung juga sudah bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

c. Program KUBE (Kelompok Usaha Bersama) / KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat)

Sekelompok orang yang menyatukan diri dalam sebuah kelompok dan terdiri dari berbagia macam jenis usaha. Diharapkan melalui pemberian bantuan modal bergulir dan pendampingan dari PKPU akan bisa meningkatkan pendapatan mustahik yang mempunyai usaha-usaha produktif. Pemberian bantuan modal bergulir ini artinya dana yang dicairkan dalam sebuah kelompok tersebut, awalnya diambil oleh salah seorang anggota. Setelah beberapa kali angsuran, maka akan dilimpahkan keanggota yang lain, dan begitu seterusnya. Jadi, modal tersebut diberikan diawal, kemudian dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati oleh anggota kelompok itu sendiri, modal tersebut harus sudah berpindah tangan ke anggota kelompok lain. Untuk selanjutnya, lembaga akan kembali memberikan modal untuk yang kedua kalinya. Jadi, lembaga menyerahkan modal secara bertahap selama dua kali putaran. Dengan demikian segala ketentuannya diatur oleh kelompok itu sendiri. Namun, ketika akan memberikan modal pihak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga juga melakukan survey terlebih dahulu terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Pada saat survey tersebut, petugas dari lembaga mencari tahu mengenai berapa lama usaha yang telah dijalankan tersebut, kemudian berapa kira-kira keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut, dan bagaimana proses alur keuangannya. Hal ini perlu diketahui oleh lembaga, untuk lebih tahu bagaimana latar belakang ekonomi dari calon anggota binaan atau masyarakat yang nantinya akan diberi modal. Program KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) ini pernah dilakukan di daerah Benowo Surabaya. Pembentukan KUBE dimulai dengan proses pembentukan kelompok sebagai hasil bimbingan sosial, pelatihan ketrampilan berusaha, bantuan stimulan dan pendampingan. Pelatihan ketrampilan berusaha, dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan praktis berusaha yang disesuaikan dengan minat dan ketrampilan masyarakat serta kondisi wilayah, termasuk kemungkinan pemasaran dan pengembangan hasil usahanya. Nilai tambah lain dari pelatihan adalah tumbuhnya rasa percaya diri dan harga diri masyarakat untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dan memperbaiki kondisi kehidupannya.

Pemberian bantuan stimulan sebagai modal kerja atau berusaha yang disesuaikan dengan ketrampilan masyarakat dan kondisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setempat. Bantuan ini merupakan hibah (bukan pinjaman atau kredit) akan tetapi diaharapkan bagi masyarakat penerima bantuan untuk mengembangkan dan menggulirkan kepada warga masyarakat lain yang perlu dibantu. Pendampingan, mempunyai peran sangat penting bagi berhasil dan berkembangnya KUBE.

Pada hakekatnya KUBE dibentuk dari, oleh dan untuk anggota kelompok. Pengurus KUBE dipilih dari anggota kelompok yang mau dan mampu mendukung pengembangan KUBE, memiliki kualitas seperti kesediaan mengabdi, rasa keterpanggilan, mampu mengorganisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan anggotanya, mempunyai keuletan, pengetahuan dan pengalaman yang cukup serta yang penting adalah merupakan hasil pilihan dari anggotanya. Keanggotaan KUBE adalah masyarakat sebagai sasaran program yang telah disiapkan. Jumlah anggota untuk setiap KUBE berkisar antara 5 orang. Administrasi KUBE untuk dapat berjalan dan berkembangnya dengan baik, maka pengurus maupun pengelola KUBE perlu memiliki catatan atau administrasi yang baik, yang mengatur keanggotaan, organisasi, kegiatan, keuangan, pembukuan dan lain sebagainya, catatan dan administrasi KUBE meliputi antara lain buku anggota, buku peraturan KUBE, pembukuan keuangan / pengelolaan hasil, daftar pengurus dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambar 04: pembentukan kelompok dan sosialisasi

Pembinaan dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan dayaguna dan hasilguna penumbuhan dan pengembangan KUBE, disamping meningkatkan motivasi dan kemampuan pelaksanaan dilapangan serta kapasitas manajemen pengelola KUBE. Pembinaan dilaksanakan oleh relawan PKPU secara berjenjang. Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan KUBE dan permasalahan yang merupakan hambatan serta upaya pemecahannya, sehingga upaya penumbuhan dan pengembangan KUBE berjalan sesuai dengan rencana.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Program BLK (Balai Latihan Kerja)

Program BLK (Balai Latihan Kerja) memberikan pelatihan berupa teori maupun praktek kepada dhuafa agar semakin terampil dalam keahliannya, sekaligus meningkatkan kemampuan dhuafa dalam hal kewirausahaan. PKPU Surabaya bekerja sama dengan beberapa BLK untuk menjalankan program-programnya antara lain BLK Driver, BLK Komputer, dan BLK menjahit. Untuk program BLK Driver PKPU bekerja sama dengan salah satu kursus mengemudi yang berada di daerah ngagel jaya utara, dalam melaksanakan pelatihan driver, PKPU merekrut beberapa masyarakat yang mempunyai keinginan untuk mengikuti pelatihan dengan kuota terbatas serta dengan syarat-syarat tertentu, adapun syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat adalah laki-laki usia minimal 17-45 tahun, berpendidikan SD-SMA, tidak sedang menempuh pendidikan (kuliah), Dhuafa atu tidak mampu, lulus seleksi yang dilaksanakan oleh PKPU Surabaya, serta benar-benar mempunyai keinginan untuk berkembang. Untuk program BLK (Balai Latihan Kerja) PKPU mempunyai Seleksi program pelatihan driver ini dengan mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi administrasi berkas dibawah ini:

1. Fotocopy KTP dan KK (1 lembar)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Fotocopy ijazah 1 lembar
3. Pas Foto 3×4 (3 buah)
4. Surat Keterangan Tidak Mampu (SKTM) dari kelurahan atau surat keterangan dari lembaga sosial/ masjid.
5. Surat Kesehatan dari dokter / puskesmas

e. Program Pemberdayaan Peternak

Program yang mengembangkan pada industri agro khususnya peternakan dengan memanfaatkan potensi lokal dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan peternak melalui pendampingan yang dilakukan oleh fasilitator. Program yang dijalankan berupa pembelian bibit, pendampingan dan pemasaran. pemberdayaan peternak merupakan sebuah metode pemberdayaan masyarakat yang memungkinkan orang atau masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidupnya serta mampu memperbesar pengaruhnya terhadap proses-proses yang mempengaruhi kehidupannya atau suatu usaha dalam membantu orang biasa untuk meningkatkan perekonomian. Dalam pemberdayaan peternakan ini PKPU Surabaya melakukan binaan di daerah kediri. Masyarakat dimodali beberapa hewan ternak yang kemudian dirawat dan dikembangbiakkan, dengan adanya program ini, PKPU Surabaya berharap dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan dibentuknya program pelatihan kewirausahaan

Program pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sesuai dengan misi dari PKPU. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Siti Lutfiyah selaku Kabid Pendayagunaan di PKPU Surabaya.[48]

> "program yang diadakan oleh PKPU Surabaya ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat, hal ini sesuai dengan misi dari PKPU ini sendiri, dengan adanya program-program seperti ini PKPU berharap untuk bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat yang berpenghasilan rendah, terutama melalui program pelatihan. Pelatihan ini juga bertujuan untuk menciptakan wirausahawan baru dengan menggali keahlian masyarakat, sehingga peluang untuk berwirausaha akan terlihat"

Setelah adanya program pelatihan ini, masyarakat akan memiliki bekal yang maksimal untuk mencari pekerjaan atau untuk berwirausaha serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Proses dan cara kerja program pelatihan kewirausahaan

Proses terbentuknya program pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya, tentu tidak lepas oleh pengawasan dari PKPU pusat. Semua program pelatihan yang dijalankan oleh PKPU telah mendapatkan izin dari PKPU pusat, dan program pelatihannya juga sama yang membedakan hanyalah cara kerjanya lebih bervariasi dan tidak melampaui etika PKPU. Sebelum diadakannya program pelatihan, PKPU telah

[48] Hasil wawancara oleh Ibu Siti Lutfiyah selaku Kabid Pendayagunaan pada hari selasa, tanggal 22 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merencanakan terlebih dahulu program apa yang akan dijalankan nantinya, karena sebuah perencanaan sangat penting untuk seseorang ataupun lembaga dalam melaksanakan suatu kegiatan, perencanaan yang baik juga akan menghasilkan suatu pekerjaan yang efektif san efisien. Untuk proses pendampingan dan pelatihan dari program tersebut, PKPU menunjuk seorang relawan yang berkompetensi yang akan dijadikan sebagai mentor nantinya, yang menjadi pendamping atau pelatih merupakan relawan dari pihak PKPU yang nantinya akan diberi tugas untuk mendampingi masyarakat dan melatih para anggota kelompok binaan. Pada saat pendampingan dan pelatihan, mentor selalu memberikan motivasi-motivasi yang sangat berpengaruh untuk meningkatkan semangat masyarakat dan tentunya harus bermanfaat.

4. Sasaran atau obyek program pelatihan kewirausahaan

Yang menjadi sasaran dari program pelatihan ini adalah masyarakat yang dirasa kurang mampu untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari, serta masyarakat yang belum memiliki sumber penghasilan yang tetap namun mereka tetap berusaha dan mempunyai kemauan untuk terus maju. Hal ini juga dijelaskan oleh bapak Puput Wahyudi selaku Kadiv Pendidikan di PKPU Surabaya[49]:

> "sasaran kami dalam menjalankan atau melaksanakan program-program ini yaitu para dhuaffa, atau yatim piatu, bahkan orang yang memiliki kemauan untuk maju namun mereka tidak mempunyai bekal untuk melakukan kemauannya tersebut. Kami mengharapkan mereka

[49] Hasil wawancara oleh bapak Puput Wahyudi selaku Kadiv Pendidikan di PKPU Surabaya, pada hari kamis, tanggal 15 oktober 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> bisa mempunyai *skill* selama mereka mendapatkan pelatihan dan pendampingan oleh lembaga kami, sehingga mereka mampu memenuhi kebutuhannya sehari-hari.”

Dalam menjalankan program-programnya, PKPU Surabaya sangat mengedepankan masyarakat duaffa, dan yatim piatu sebagai penerima manfaat dari program yang sedang dilaksanakan, para penerima manfaat akan dibekali beberapa ilmu dan motivasi sehingga mereka dapat berkembang dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti program pelatihan.

5. Hambatan lembaga dalam menjalankan program pelatihan

Dalam pelaksanaan program pelatihan ini tidak selamanya berjalan dengan lancar, tentu terdapat kendala-kendala atau hambatan-hambatan yang sering terjadi. Hambatan yang terjadi selama adanya program pelatihan kewirausahaan ini sering muncul dari masyarakat penerima manfaat atau kelompok binaan.[50]

> “kami sering mengalami beberapa hambatan selama proses berjalannya program pelatihan, kendala yang sering muncul itu pada masyarakat penerima manfaat, kami sering mengalami kesulitan saat memberikan pelatihan dan pendampingan.karena ketika kami melakukan pemberian modal usaha yang bersifat bergulir, ternyata masih ada yang tidak menjalankan kesepakatan yang telah dibuat bersama, dan masi ada masyarakat yang *mindset*nya tidak mau berkembang”

Selain kendala yang muncul dari masyarakat penerima manfaat, hambatan juga pernah terjadi dari pendamping atau pelatih. Dalam hal pendampingan PKPU terkadang tidak bisa turun tangan sendiri untuk melatih

[50] Hasil wawancara dengan Bapak Nur Cahyono Selaku Kadiv ekonomi, pada tanggal 22 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelompok binaan, karena banyaknya aktivitas atau kelompok binaan yang lain. PKPU sendiri merekrut Relawan yang mampu dan ahli dalam bidangnya terutama dalam bidang yang dibutuhkan. Terkadang PKPU menjadikan mahasiswa atau orang yang sudah ahli untuk menjadi mentor selama dalam proses pelaksanaan program pelatihan, namun PKPU tetap melaksanakan pengawasan untuk mengetahui hasil kerja para mentor. Tetapi, mentor juga tidak selamanya bisa mendampingi para penerima manfaat, di karenakan banyak kegiatan yang memang tidak bisa untuk ditinggalkan, hal ini menjadi kendala tersendiri bagi pihak lembaga PKPU, karena pihak lembaga harus mengambil alih untuk menjadi mentor dalam pelaksanaan program pelatihan tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Siti Lutfiyah Selaku Kadiv Pendayagunaan di PKPU Surabaya.[51]

> "kami pernah mengalami kendala dari pendampingnya, karena dalam melakukan pendampingan ataupun pelatihan, kami tidak selalu bisa melakukannya dengan sendiri, karena banyaknya kelompok binaan yang harus kami bina. Dari situ kami merekrut relawan yang ahli dalam bidangnya. Namun, di pertengahan kegiatan pendampingan, relawan tersebut tidak bisa melanjutkan atau sudah tidak aktif lagi, karena ada kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan. Akhirnya orang-orang dari pihak PKPU sendiri yang harus turun tangan melanjutkan pendampingan dan pelatihan tersebut."

Hambatan yang ada dalam program pelatihan ini tidak menjadi penghalang yang begitu serius, karena dapat segera diselesaikan dengan cepat

[51] Hasil wawancara dengan Ibu Siti Lutfiyah selaku Kabid pendayagunaan, pada hari selasa tanggal 22 Desember 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sehingga program kerja bisa terlaksana kembali dengan baik sesuai dengan tujuan dari PKPU Surabaya .

6. Cara yang digunakan lembaga dalam mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang ada

Untuk meminimalisir beberapa permasalahan yang ada dalam program pelatihan, PKPU melakukan beberapa cara alternatif, yaitu meyakinkan kepada masyarakat atau anggota kelompok bahwa program pelatihan yang diberikan ini sangat penting untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Sedangkan apabila permasalahan itu datang dari pendamping atau pelatih, maka PKPU dengan cepat segera mengambil alih posisi sebagai mentor. Hal ini dilakukan agar program pelatihan yang sudah direncanakan bisa berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

7. Dampak yang timbul dengan adanya program pelatihan terhadap lembaga, masyarakat, dan lingkungan

Dampak yang timbul dengan adanya pelatihan ini sangat besar, lembaga mampu membuktikan kepada masyarakat bahwa visi dan misi dari lembaga berjalan dengan baik, mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Masyarakat juga merasa sangat puas dengan hasil pelatihan yang diberikan oleh lembaga PKPU Surabaya, karena dengan adanya pelatihan tersebut perekonomian masyarakat semakin membaik dan masyarakat bertambah pengetahuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Analisis Data

Hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, berikut ini adalah analisis data penelitian. Pembahasan analisis data meliputi: program pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya, faktor pemhambat program pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya.

1. Program pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya.

Berwirausaha merupakan suatu kemampuan yang sangat kreatif dan inovatif, karena dengan berwirausaha maka masyarakat telah dianggap mampu menciptakan peluang kerja untuk dirinya sendiri dan orang lain. Hal ini sesuai dengan teori *Peter F. Drucker* yang dikutip oleh suparyanto dalam buku kewirausahaan, mengungkapkan bahwa kewirausahaan adalah: "orang yang selalu mencari perubahan, menanggapinya, dan memanfaatkannya sebagai peluang".[52] Namun sebelum berwirausaha perlu adanya sebuah pelatihan, hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan serta pendidikan kepada masyarakat yang akan berwirausaha, seperti halnya teori pelatihan menurut *Andrew E. Sikula* yang dikutip oleh Mangkunegara dalam bukunya Manajemen Sumber

[52] Suparyanto, 2013, *Kewirausahaan,* Alfabeta, Bandung, hal. 4-5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daya Manusia Perusahaan, mengemukakan bahwa: "pelatihan (*Training*) adalah suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir di mana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam tujuan terbatas."[53]

Dalam program pelatihan, PKPU mempunyai beberapa program antara lain adalah Program Bea-Star (Beasiswa Akselerasi Pintar), program sejuta, program duta cerdas, program bedah sekolah, Program Pelatihan Guru Inspiratif, program wisata yatim dan BBY (belanja bareng yatim), program BBJ (belanja bareng janda), program kafalah da'i, program SAN (sebar Al-qur'an Nusantara), program kesehatan masyarakat keliling (PROSMILING), program budarzi (bunda sadar gizi), program screening kesehatan siswa, program LAPORS (layanan pendampingan orang sakit), program bank sampah, program berbagi air, program KUMM (kelompok usaha masyarakat mandiri), program KUBE/KSM, program BLK (balai latihan kerja), program pemberdayaan peternak, program rescue (respon cepat untuk evakuasi), program pelatihan relawan, program SSB (sekolah siaga bencana). Namun untuk pelatihan kewirausahaan sendiri PKPU Surabaya memfokuskan beberapa program yaitu program KUMM (kelompok usaha masyarakat mandiri),

[53] Anwar Prabu Mangkunegara, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan,* PT.Remaja Rosdakarya Offset, Bandung, Hlm; 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program KUBE / KSM, program BLK (balai latihan kerja), program pemberdayaan peternak, dan program bank sampah. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat serta meningkatkan taraf perekonomian masyarakat yang masih jauh dari kemakmuran. Semua program yang dijalankan oleh PKPU cabang Surabaya ini, tidak lepas oleh pengawasan dari PKPU Pusat di Jakarta, karena program-program yang dijalankan merupakan program yang direncanakan oleh PKPU cabang Surabaya dan melalui persetujuan PKPU pusat di Jakarta. Dalam menjalankan program pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya, pihak lembaga merekrut relawan yang sudah ahli kemudian akan dijadikan sebagai mentor saat pelaksanaan program pelatihan tersebut berlangsung. Hal ini sesuai dengan teori pelatihan *On the job training* (OJT) atau disebut juga dengan pelatihan dengan instruksi pekerjaan yaitu dengan cara pekerja atau calon pekerja ditempatkan dalam kondisi pekerjaan *rill*, di bawah bimbingan/arahan pegawai yang berpengalaman atau *supervisor*.[54]

Program pelatihan yang dilaksanakan oleh Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya lebih mengutamakan para duaffa, yatim piatu dan masyarakat yang mempunyai keinginan untuk berkembang sebagai

[54] Meldona dan Siswanto, 2012, Perencanaan Tenaga Kerja Tinjauan Integratif, UIN Maliki Press, Malang, hlm;238-242

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerima manfaat, karena masyarakat yang seperti ini adalah masyarakat yang masih sangat membutuhkan sentuhan dan bantuan dari lembaga untuk meningkatkan perekonomian dan menggali keahlian yang dimiliki oleh masyarakat penerima manfaat. Pelatihan ini dilakukan dengan cara pendampingan secara rutin dan melalui pendampingan yang sudah terprogram sebelumnya, supaya masyarakat lebih giat dalam mengikuti program pelatihan yang diadakan oleh Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya. Seperti halnya teori pelatihan Belajar mandiri dan proses belajar terprogram yaitu materi instruksional yang direncanakan secara tepat dapat digunakan untuk melatih para karyawan.[55] Dalam program pelatihan ini, PKPU selalu menerapkan nilai keagamaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang ada dalam Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya yaitu jujur, tanggung jawab, cepat, dan peduli, serta selalu memberi motivasi kepada penerima manfaat supaya lebih giat dalam mengikuti pelatihan.

Sebelum program pelatihan dilaksanakan, PKPU Surabaya telah merencanakan program apa saja yang akan dilaksanakan secara matang, sehingga ketika program tersebut berlangsung akan mendapatkan hasil

[55] Meldona dan Siswanto, 2012, Perencanaan Tenaga Kerja Tinjauan Integratif, UIN Maliki Press, Malang, hlm;238-242

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang memuaskan, karena perencanaan sendiri sangat penting dalam sebuah kegiatan untuk menghasilkan suatu pekerjaan yang efektif.

2. Faktor penghambat program pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya.

Dalam melaksanakan program pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya, tidak selalu berjalan dengan lancar. Faktor penghambat dalam program pelatihan PKPU ini bermacam-macam, faktor penghambat pertama bisa muncul dari masyarakat atau penerima manfaat yang merasa bahwa pelatihan ini tidak bermanfaat, serta mengabaikan kesepakatan yang telah dibuat pada awal program pelatihan, Sehingga program pelatihan jadi terhambat. Dengan adanya kendala seperti ini, pihak lembaga atau metor segera tanggap mencari solusi untuk mengatasi masalah yang sedang dihadapi, dengan cara meyakinkan kepada masyarakat atau anggota kelompok bahwa program pelatihan yang diberikan ini sangat penting untuk meningkatkan taraf perekonomian masyarakat serta mampu menambah pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya berwirausaha.

Selain hambatan yang muncul dari penerima manfaat, hambatan juga sering timbul dari para mentor. Karena dalam pelaksanaan program pelatihan ini PKPU Surabaya tidak bisa untuk turun tangan sendiri,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena banyaknya aktivitas yang harus dikerjakan, sehingga perlu merekrut relawan yang sudah berkompeten untuk dijadikan sebagai mentor atau pendamping selama proses pelaksanaan program pelatihan kewirausahaan ini berlangsung. Namun, relawan yang menjadi mentor atau pendamping juga tidak bisa maksimal dalam melakukan pelatihan, karena ada mentor yang harus berhenti dan tidak bisa melanjutkan untuk melatih atau mendampingi masyarakat binaan. Sehingga apabila permasalahan itu datang dari pendamping atau pelatih, maka PKPU akan meminimalisir dengan cara cepat mengambil alih posisi sebagai mentor. Hal ini dilakukan agar program pelatihan yang sudah direncanakan bisa berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan. hal Ini sesuai dengan teori pelatihan. Pelatihan tindakan *(action learning)*, Pelatihan ini terjadi dalam kelompok kecil yang berusaha mencari solusi masalah nyata yang dihadapi oleh perusahaan, dibantu oleh fasilitator (dari luar atau dalam perusahaan). Fokus kelompok dalam mengatasi masalah sebagai cara untuk belajar ketika para anggota mengeksploitasi solusi, menggaris bawahi pernyataan fasilitator sebagai pedoman dalam kelompok, pemecahan masalah, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah.[56] Setelah semua permasalahan yang ada berhasil diselesaikan, maka kegiatan program pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli

[56] Meldona dan Siswanto, 2012, Perencanaan Tenaga Kerja Tinjauan Integratif, UIN Maliki Press, Malang, hlm;238-242

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ummat (PKPU) Surabaya dapat berjalan dengan baik dan lancar serta sesuai dengan apa yang direncanakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id